

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Dalam perhitungan DCF diasumsikan faktor diskonto sebesar 15% dan RO *risk adjusted discount factor* sebesar 5% yang diperoleh dari *rate Treasury Bill* dengan proyeksi usia proyek.
- b. Dari hasil perhitungan terlihat hasil keekonomian untuk PT. X dengan pendekatan DCF statis, arus kas yang diterima mempunyai nilai NPV sebesar US\$194 juta, dimana RO statis NPV yang dihasilkan adalah sebesar USD279 juta. Perbedaan ini terjadi karena arus kas yang bersifat *non linearities*. Dalam metode DCF Monte Carlo, PT. X akan mendapatkan NPV sebesar US211 juta. Hasil yang lebih tinggi dari RO Monte Carlo yaitu sebesar USD328 juta yang merupakan nilai keekonomian yang paling baik untuk Lapangan Minyak Alpha yang digunakan oleh PT. X.
- c. NPV Lapangan Minyak Alpha dengan metode RO lebih besar nilainya dari metode DCF, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat *upside* potensial dan metode RO dapat melihat risiko dari deviasi arus kas ke depan lebih rendah dibandingkan yang dilihat metode DCF.

5.2. Saran

- a. Perhitungan RO sangat aplikatif untuk valuasi industri perminyakan untuk eksplorasi dan produksi migas yang tergolong *investment under uncertainty*. Untuk itu penulis menyarankan untuk mengaplikasikan RO sebagai metode valuasi karena mengakomodir fleksibilitas pengambilan keputusan.
- b. Tesis ini dilakukan dengan beberapa pembatasan antara lain tidak memasukkan ketidakpastian teknis sehingga dapat dikembangkan selanjutnya agar lebih memperkaya model perhitungan keekonomian proyek.

